

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswel, penelitian kualitatif sebagai gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan para responden, dan juga melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif peneliti memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan suatu teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi yang alamiah dan bersifat penemuan.

Penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa ataupun kejadian yang terjadi sekarang. Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian deskriptif yaitu diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi ataupun pengamatan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi ataupun pengamatan, pengelolaan informasi atau data dan menarik kesimpulan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Inpres Rt 005 Dusun I Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 5 Mei 2023 s/d. alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi adalah:

3. Pondok Pesantren Nurul Hikmah (NH) merupakan salah satu Pondok Pesantren memiliki tingkatan Madrasah Raudatul Athfal disingkat (RA), Madrasah Tsanawiyah disingkat (MTs) setara SMP, dan Madrasah Aliyah disingkat (MA). Pada tahun 2019 unit MA memperoleh status akreditasi kategori B dan pada tahun 2021 unit MTs meraih kategori akreditasi A (Unggul).

4. Pondok Pesantren Nurul Hikmah juga memiliki jenis-jenis Program Infaq antara lain:

- 1) Infaq jum'at Barokah (IJB),
- 2) Infaq Sehari-hari (ISS),
- 3) Infaq Khusus Air (IKA),
- 4) Infaq umum Harian (IUH),
- 5) Infaq Dakwah Liburan Idul Fitri (ILIF),
- 6) Infaq Dakwah Liburan Idul Adha (ILIA),
- 7) Infaq Dakwah Liburan Semester 1,
- 8) Infaq Dakwah Liburan Semester 2,
- 9) Infaq Santri Asrama Izin Pulang,
- 10) Infaq Santri Cukur Rambut,
- 11) Infaq Tebusan HP santri Sitaan.

5. Pondok Pesantren Nurul Hikmah Memiliki Jenis-jenis bidang pembinaan keterampilan santri antara lain:

- 1) Tahsin Al-Qur'an,
- 2) Tahfidz Al-Qur'an,
- 3) Tilawatil Qur'an Mujawwad,
- 4) Bahasa Arab Yaumiyah,
- 5) Khitobah,
- 6) Kepramukaan,
- 7) Olah raga.

C. Data dan Sumber Data

Berikut sumber data yang dipakai penelitian dalam penelitian ini:

1. Data Primer, yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada wakil mudir pondok pesantren nurul hikmah.
2. Data Sekunder, yaitu suatu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder merupakan keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh penulis dari literatur, arsip-arsip, buku-buku, jurnal, tugas akhir atau skripsi, internet, majalah dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷³ Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung tentang keadaan waktu penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hikmah pada saat pengelolaan infaq dengan tujuan untuk mengetahui Pengelolaan Dana Infaq Dalam pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu wawancara (pertanyaan yang diajukan) dan diwawancarai (yang diberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan).

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan ditujukan kepada pimpinan dan pengurus yayasan mengenai Pengelolaan Dana Infaq Dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah dipersiapkan.

⁷³ Ibid., hlm. 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷⁴

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan meliputi laporan infaq dengan tujuan untuk mengetahui Pengelolaan Dana Infaq Dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah.

E. Teknik Pengelolaan Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, maka selanjutnya yaitu dikelola dengan teknik-teknik berikut ini:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing yaitu proses meneliti data yang telah didapatkan dari kelengkapan jawaban, tulisan, makna yang jelas, kesesuaian dan juga relevansinya dengan data-data yang lain.⁷⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing pada data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumen terkait Pengelolaan Dana Infaq Dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah.

⁷⁴ Ibid., hlm. 329.

⁷⁵ Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.85.

2. *Classifying* (Klarifikasi)

Classifying yaitu semua data yang dikelompokkan baik dari hasil wawancara, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan ataupun observasi. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti saat membaca dan mudah dipahami, serta dapat memberi informasi yang objektif. Kemudian data tersebut akan dipilah dalam kegiatan berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat wawancara, observasi dan juga data yang didapat dari dokumen.

3. *Verifying* (verifikasi)

Verifying yaitu memeriksa data dan informasi yang didapatkan dari lapangan agar validitas data dapat dipercaya dan diakui serta dapat digunakan dalam penelitian.

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Concluding yaitu kesimpulan ataupun sebuah langkah terakhir dalam pengelolaan data. Kesimpulan ini yang akan menjadi data yang terkait dengan objek penelitian tersebut. Hal ini dapat disebut dengan *Concluding*, atau kesimpulan dari proses pengelolaan data (*editing, classifying, dan verifying*).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data didalam penelitian kualitatif merupakan aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Maka dari itu

penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dan analisis data bukan dua hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan.⁷⁶

Menurut Mantja, analisis data kualitatif akan mencakup tentang penelusuran data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis pada jawaban yang diwawancarai.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan jika aktivitas didalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan juga berlangsung secara terus menerus sampai selesai ataupun tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, Reduksi data, Penyajian data, penyajian, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi (sugiyono, 2007:246).

Didalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, dengan untus-untus seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data

⁷⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 173.

yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun, dan juga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta analisis sajian data.

Miles dan Huberman mengemukakan didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Ia mengatakan, “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif”.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis yaitu verifikasi data. Hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁷⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, kesimpulan yang didapatkan kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang telah direncanakan dari awal penelitian. Adapun kemungkinan yang diperoleh yang tidak boleh

⁷⁷ Ibid Imam Gunawan, hal. 211-212.

digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini karena sesuai dengan jenis penelitian kualitas sendiri, jika masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian dilakukan langsung kelapangan.